

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lean merupakan istilah yang biasanya digunakan di bidang manufaktur. Krdžalić *et al.* (2020) mengatakan bahwa istilah *lean* lahir dari industri otomotif Jepang, yaitu Toyota. *Lean* merupakan sebuah metodologi yang digunakan untuk meminimalkan segala bentuk pemborosan terhadap sumber daya dan tidak memberikan nilai tambah bagi *customer* (Simboli *et al.*, 2014). Tidak hanya sebuah metodologi, Islam *et al.* (2018) mengatakan bahwa *lean* dapat digunakan sebagai sebuah filosofi, pola pikir, metodologi, atau *tools* yang berfokus pada proses eliminasi *waste*. Jadi dapat dikatakan bahwa *lean* merupakan sebuah filosofi, pola pikir, metodologi, ataupun *tools* yang dapat digunakan untuk menghilangkan segala jenis pemborosan (*waste*) pada sumber daya dan tidak memberikan *value* pada pelanggan.

Fokus utama dari penerapan *lean* adalah penghilangan segala jenis pemborosan (*waste*). *Waste* merupakan segala aktivitas penggunaan sumber daya yang tidak memberikan nilai tambah (Trisnanda, 2018). Havi *et al.* (2018) juga mengatakan bahwa *waste* adalah segala sesuatu yang tidak memberikan nilai tambah terhadap hasil akhir produk. Maka dapat dikatakan bahwa pemborosan atau *waste* adalah sebuah aktivitas pemakaian sumber daya yang tidak memberikan nilai tambah terhadap hasil akhir produk. Dalam pendekatan *lean*, aktivitas seperti ini harus dieliminasi. Selama ini terdapat tujuh jenis *waste* yang sering dikenal, yaitu *waiting*, *transportation*, *movement*, *over production*, *inventory*, *defect*, dan *over processing* (Jaffar *et al.*, 2015). Namun tidak semua tempat kerja menggunakan tujuh *waste* tersebut. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Majava *et al.* (2017) yang mengatakan bahwa *waste* yang terdapat pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) ada delapan, yaitu *overproduction*, *waiting*, *transport*, *inventory*, *over processing*, *motion*, *defect*, *unused employee creativity*. Di bidang operasi transportasi, *waste* yang ditemukan ada tujuh, yaitu *overproduction*, *waiting*, *incorrect processing*, *unnecessary movement*, *defects*, *resource utilization*, *uncovered assignments*

(Villarreal *et al.*, 2016). Maka dikatakan bahwa jenis *waste* di setiap tempat kerja berbeda-beda.

Penelitian yang mengangkat tema *lean* di tempat kerja sudah banyak dilakukan, seperti penelitian Bhati *et al.* (2015), Karikalan (2019), Gaikwad *et al.* (2020), dan lain-lain. Chairany *et al.* (2018) melakukan penelitian di PT. Eastern Pearl Flour Mills di Makasar untuk menghilangkan *waste* yang ada di proses produksi. Untuk membantu penulis dalam melakukan penelitian, digunakan *tool* berupa *Value Stream Mapping* (VSM) untuk dapat mengidentifikasi *waste* yang ada di proses produksi. Trisnanda (2015) melakukan sebuah penelitian di PT. Perkebunan Tambi dengan tujuan untuk meningkatkan sistem produksi dengan menghilangkan segala pemborosan (*waste*). Metode yang digunakan Trisnanda (2015) adalah *Waste Assessment Model* (WAM) untuk mengetahui *waste* kritis dan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) untuk mengidentifikasi penyebab kegagalan. Jika dilihat, penelitian-penelitian tersebut merupakan penelitian yang ada pada bidang manufaktur dan objek penelitiannya merupakan perusahaan yang dapat terbilang besar.

Lean tidak hanya dapat digunakan pada bidang manufaktur saja, namun dapat dilakukan di berbagai bidang lainnya. Di rumah sakit, penerapan filosofi *lean* dapat membuat petugas kesehatan memberikan perhatian penuh terhadap pasien, mengurangi resiko, *cost*, dan *waste* yang ada di rumah sakit (Sengun, 2017). Di rumah makan, Orynycz *et al.* (2020) mengatakan bahwa dengan menerapkan *lean* dapat mengurangi *cost*, *waste raw material*, dan dapat mengurangi pemakaian energi seperti listrik. Jadi dapat dikatakan bahwa banyak sekali manfaat yang dapat dirasakan jika menerapkan filosofi *lean* di tempat kerja. Tidak hanya digunakan pada bidang manufaktur, filosofi ini dapat diterapkan di mana-mana dan tidak hanya perusahaan besar manufaktur saja yang dapat menerapkan *lean*, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang bergerak di bidang manufaktur pun dapat menerapkan *lean*. Maka dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui peran *lean* di tiga tempat kerja yang berbeda. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan tiga *case study* penerapan *lean* pada bidang operasi transportasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), dan perguruan tinggi di mana penelitian dengan topik *lean* di

tiga tempat ini masih terbilang sangat sedikit. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* yang merupakan sebuah metode untuk menganalisis sebuah tulisan (Cole dalam Elo, 2008). Dengan menggunakan *content analysis* untuk membandingkan tiga *case study*, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai penerapan *lean* yang dapat digunakan di berbagai tempat kerja.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pertanyaan penelitian yang ingin dikupas pada penelitian ini adalah: “*Bagaimana pengaruh lean di bidang operasi transportasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), dan pendidikan?*”

1.3 Tujuan Penelitian

Dari penelitian ini, terdapat tiga tujuan yang ingin dicapai, yaitu: “*Mengetahui pengaruh lean di bidang operasi transportasi, Usaha Kecil dan Menengah (UKM), dan pendidikan*”.

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian, tentunya terdapat sistematika penulisan yang bertujuan agar dapat memudahkan dalam membaca penelitian ini. Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah:

Bab I : Pendahuluan

Bab I berisikan gambaran mengenai alasan *systematic review* ini dilakukan. Dalam bab ini terdapat beberapa sub-bab, yaitu latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II : Dasar Teori

Dasar teori pada Bab II berisikan teori-teori yang digunakan dalam melakukan *content analysis*, seperti teori *lean*, *waste*, *Value Stream Mapping* (VSM), dan lain-lain.

Bab III: Metodologi Penelitian

Pada bagian metodologi penelitian ini berisi mengenai langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu masalah yang terdapat dalam penelitian ini.

Bab IV: Pembahasan dan Diskusi

Pada bab ini berisikan pembahasan dari ketiga *case study* yang telah diambil. Pada tahap ini, setiap *case study* di analisis untuk mengetahui peran *lean* pada pada masing-masing *case study* yang telah diambil.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab V merupakan bab akhir dalam penelitian ini di mana berisikan hasil yang didapatkan dari penelitian. Pada bagian ini juga terdapat saran yang diberikan untuk penelitian berikutnya.